

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RETURN ON ASSET
(ROA), LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
RETURN SAHAM**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2018-2021)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas Dan Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Zakiya

Nim: 19.21.0012

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

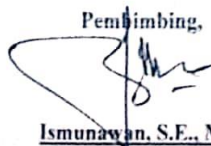
Nama : Zakiya
NIM : 19.21.0012
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Return on Asset (ROA), Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2021)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Januari 2023

Pembimbing,



Ismunawan, S.E., M.Si

NIDN. 0621027402

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsmi, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zakiya

NIM : 19210012

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Return on Asset* (ROA),
Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar sarjana akuntansi.

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si

Anggota : Arif Farida, S.E., M.A

Tanda Tangan
()
()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H

NIDN 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL. *RETURN ON ASSET* (ROA), *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP

RETURN SAHAM

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar
Di Perusahaan BEI Tahun 2018-2021)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi bakal saya terima.

Sukoharjo, 18 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Zakiya

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu, Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”
(QS Al-Baqarah ayat 216)

“ Janganlah kamu merasa lemah dan jangan pula bersedih hati, padahal kamu paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang mukmin”
(QS Ali Imron ayat 139)

“Wahai orang-orang beriman , bersabarlah kamu, kuatkanlah kesabaranmu, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”
(QS Ali Imron ayat 200)

“Hendaknya segera mempergunakan masa muda umurnya untuk memperoleh ilmu, tanpa terpedaya oleh rayuan menunda-nunda dan berangan-angan panjang, sebab setiap detik yang terlewatkan dari umur tidak akan tergantikan”
(KH. Hasyim Asya’ari)

“Jangan mikir kelak jadi apa, yang penting belajar giat”
(KH. Maimoen Zubair)

“Untuk menjadi yang terbaik, kamu harus mempunyai mimpi yang besar serta semangat untuk mewujudkannya”
(Gus Baha)

“Dalam menuntut ilmu, kita harus berperilaku prihatin. Tidak bermewah-mewahan dan menyiakan-nyiakan waktu”
(Syaiikhona Kholil Bangkalan)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya hingga terselesaikan skripsi ini, kupersembahkan untuk:

1. Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan anugerah sepanjang hidup saya serta Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Solawat serta salam kepada Baginda Rasulullah Shallahu Alaihi Wa Salam.
3. Almarhum Bapak Abdul Jalil dan Almarhumah Ibu Hayatun Nufus yang selalu meridhoi saya dengan do'a yang khusus di Surga-Nya Allah, Lahumal Fatihah.
4. Adik saya Muhammad Fais yang telah mendo'akan saya.
5. Keluarga besar saya yang telah membimbing dan mendo'akan kebaikan untuk saya.
6. Teman-teman saya yang sudah memotivasi, memberikan semangat kepada saya.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu telah membantu, sehingga tugas akhir saya dapat diselesaikan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subhanallahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih dan Maha penyayang yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia.

Penulisan Skripsi ini berjudul "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Return on Asset, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham", suksesnya penulisan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Penulisan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H, selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc, selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Surakarta.
3. Bapak Ismunawan, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Almarhum Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Almarhum dan Almarhumah kedua orang tua saya yang telah mendo'akan dari sisi Allah Subhana Wa Ta'ala.
6. Keluarga, teman, dan kerabat yang telah memberikan dukungan dan do'a.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RETURN ON ASSET
(ROA), LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
RETURN SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar Di
BEI Tahun 2018-2021)**

Oleh:
Zakiya
NIM 19.21.0012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, *return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan teori sinyal dan teori investasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang dapat diakses di web www.idx.co.id. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi). Dalam pengujian hipotesis memakai analisis linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Pengujian dalam penelitian ini dibantu dengan *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, *return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Return Saham.

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RETURN ON ASSET
(ROA), LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
RETURN SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar Di
BEI Tahun 2018-2021)**

Oleh:
Zakiya
NIM 19.21.0012

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of institutional ownership, return on assets, leverage and firm size on stock returns partially and simultaneously. This study uses signal theory and investment theory. This study uses secondary data in the form of annual reports which can be accessed on the web www.idx.co.id. Sampling using purposive sampling technique. In this study, a sample of 17 food and beverage companies were obtained which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This study uses data analysis methods, namely descriptive analysis, classic assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test). In testing the hypothesis using multiple linear analysis, t test, f test, and test the coefficient of determination. Tests in this study were assisted by IBM SPSS Statistics 25. Partial research results show that institutional ownership has a significant effect on stock returns, return on assets has no significant effect on stock returns, leverage has no significant effect on stock returns and firm size has no significant effect on returns. share. And the results of the study simultaneously show that institutional ownership, return on assets, leverage and firm size have a significant effect on stock returns.

Keywords: Institutional Ownership, Return on Assets, Leverage, Company Size, Stock Return.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Skripsi	ii
Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Pernyataan Penulis.....	iv
Motto	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xvii
Abstrak.....	xvii
<i>Abstract</i>.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Yang Relevan	9
a. Teori Sinyal	9
b. Teori Investasi.....	10
c. Pasar Modal.....	11
d. Laporan Keuangan	12
5. Return Saham	13
6. Kepemilikan Institusional	15
7. Profitabilitas	17
8. Leverage	20
9. Ukuran Perusahaan.....	21

B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Objek Penelitian	34
B. Jenis dan Sumber Data	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Definisi Operasional Variabel	37
F. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Deskriptif	39
2. Uji Asumsi Klasik.....	39
3. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Objek Penelitian	45
B. Identitas Responden	45
C. Analisis Data dan Pengujian Data.....	51
1. Uji Deskriptif	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
3. Uji Hipotesis	55
D. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2. Proses Pemilihan Sampel	36
Tabel 3. Definisi Operasional	37
Tabel 4. Data Yang Digunakan	46
Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 8. Hasil Heteroskedastisitas	54
Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	55
Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 12. Hasil Uji T	58
Tabel 13. Hasil Uji F	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	30
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Penelitian	69
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Sampel Data	70
Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif	75
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik	75
Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan sangat pesat, bersamaan dengan berkembangnya pasar modal dunia dan kemajuan teknologi. Pasar modal memberikan solusi sumber dana eksternal yang berasal dari investor bagi perusahaan, sehingga kredit sektor perbankan dapat dialihkan untuk pembiayaan usaha industri kecil dan menengah. Saham salah satu instrumen pasar modal yang paling populer di kalangan investor. Memperoleh return atau imbal hasil nantinya dapat menjamin hidup mereka di masa depan itulah menjadi salah satu tujuan para investor untuk berinvestasi. Semakin tinggi harga jual saham dari harga belinya, maka semakin tinggi pula return yang diperoleh investor. Dilain hal jika harga jual saham rendah daripada harga belinya, juga akan mengalami return yang rendah.

Return saham terjadi pada perusahaan makanan dan minuman, ketika emiten makanan-minuman dinilai aman dari sentimen resesi dan PSBB Indeks sektor barang konsumsi masih menjadi indeks jawara dengan koreksi paling minim. Mengutip data statistik Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektor *consumer goods* hanya terkoreksi 12,01 %, lebih rendah dari koreksi yang menimpa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang bahkan masih anjlok 23,13% sejak awal tahun atau secara *year-to-date* (Ytd). Pelemahan yang menimpa indeks barang konsumsi juga tidak separah indeks sektoral lain, seperti properti dan *real estate* yang anjlok hingga 32,84% serta indeks sektor

aneka industri yang terkoreksi hingga 31,81%. Jika ditilik, sebenarnya indeks sektor barang konsumsi tertolong oleh sejumlah saham produsen makanan dan minuman, yang beberapa diantaranya masih mencatatkan pertumbuhan positif. Saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) misalnya, mencatatkan *return* positif 15,61% secara ytd. Produsen air minuman dalam kemasan (amdk), PT Akasha Wira International Tbk (ADES) masih menguat 6,7% sejak awal tahun.

Perkembangan perekonomian subsektor makanan dan minuman menunjukkan semakin hari semakin naik dan berkembang pesat walaupun keadaan ekonomi negara sedang melemah. Karena Industri makanan dan minuman diprediksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional, www.kemenprin.go.id . Perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman menjadi salah satu perusahaan yang stabil dan meningkat sahamnya yang memiliki pengaruh yang tinggi di tengah-tengah pasar modal, dikarenakan perusahaan menyediakan kebutuhan pokok konsumen yang terus menerus dikonsumsi baik lokal maupun internasional, sehingga membuat banyak investor tertarik menanamkan sahamnya untuk mendapatkan *return* dimasa depan. Ketika keadaan ekonomi melemah seperti halnya pada waktu pandemi covid perusahaan makanan dan minuman masih memiliki kondisi yang aman, sehingga menjadi nilai tersendiri bagi perusahaan untuk menarik investor menanamkan modalnya untuk jangka panjang. Kondisi perusahaan yang sehat menjadi salah satu hal yang penting agar perusahaan bertahan dan mengembangkan usahanya sehingga tercapai tujuan perusahaan.

Informasi keuangan perusahaan dapat dijadikan penilaian bagi investor untuk memprediksi perkembangan perusahaan dan apa saja yang sudah dicapai oleh perusahaan tersebut. Jika informasi keuangan perusahaan tidak transparan ke publik, maka akan mempersulit investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan tersebut. Sehingga investor ketika ingin berinvestasi sangat membutuhkan informasi yang tepat dan akurat untuk menganalisa kondisi perusahaan yang dapat memberikan *return* untuk masa yang akan datang. Keuntungan investasi di pasar modal dapat diwujudkan dengan perolehan dari *return* atas saham yang dipilih. Dalam memprediksi *return* saham dapat menggunakan beberapa faktor sebagai patokan, salah satunya menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menentukan pilihan terhadap suatu saham, Malintan (2010). Jika kinerja keuangan perusahaan baik, kemungkinan perusahaan tersebut mendapatkan laba yang meningkat. Sehingga perusahaan tersebut mampu membayar dividen kepada para investor, maka terjadi peningkatan perolehan *return* saham (*capital gain* dan dividen) perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan analisis rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan.

Return saham pada perusahaan dapat dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama faktor internal perusahaan seperti kualitas, struktur hutang perusahaan, struktur permodalan, reputasi manajemen, dan sebagainya. Yang kedua faktor eksternal seperti perkembangan sektor industri, fiskal, pengaruh kebijakan moneter (Ang, 1997). Dalam penelitian ini kepemilikan institusional, *return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan menjadi faktor internal dan eksternal yang digunakan

untuk menilai *return* saham pada perusahaan. Fakto-faktor ini dapat dijadikan penilaian oleh investor untuk berinvestasi dalam sebuah perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2017) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan menurut Manse (2018) Dillak (2020) dan Islamiya (2016) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar mempengaruhi investor dapat dilakukan pengawasan manajemen yang lebih efektif dengan melihat kepemilikan institusional dalam perusahaan. Selanjutnya pada rasio *Return on Asset* menurut penelitian dari Koleangan (2021) menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sebaliknya menurut hasil penelitian dari Islamiya (2016) Almira (2020), dan Yusneni (2021) menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham. Semakin tinggi rasio ini membuktikan bahwa semakin baik pengelolaan suatu perusahaan, karena perusahaan tersebut berupaya untuk memperoleh laba yang tinggi, sehingga menjadi penilaian yang positif oleh investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan tersebut, maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan dan investor mendapatkan *return* saham yang menguntungkan di masa yang akan datang. Rasio Leverage dalam penelitian yang dikerjakan oleh Nofitasari (2022) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan menurut hasil penelitian oleh Dewi (2019) Octavera (2017) dan Ayyuna (2021) menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Semakin besar rasio ini

menunjukkan modal yang berasal dari utang untuk memenuhi ekuitasnya memiliki risiko besar dalam membayar hutang perusahaan, sehingga akan memberikan dampak negatif terhadap perusahaan tersebut. Selanjutnya rasio ukuran perusahaan menurut hasil penelitian terdahulu dari Nofitasari (2022) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sebaliknya menurut Dewi (2019) dan Octavera (2017) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Dalam hal ini semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan semakin stabil perusahaan tersebut sehingga informasi peningkatan ukuran perusahaan dapat menunjukkan kepada investor untuk berinvestasi, kemudian akan berdampak terhadap *return* saham yang meningkat untuk kedepannya.

Pentingnya dilakukan penelitian ini untuk mendukung penelitian yang ada pada sebelumnya. Penelitian mengenai *return* saham banyak yang mendapatkan hasil yang berbeda-beda atau hasilnya belum konsisten. Seperti contoh penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Suryani Ulan Dewi (2019), telah melakukan penelitian dengan menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham. Hasil penelitiannya bahwa Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Lain halnya pada penelitian yang dilakukan oleh Futi Khotul Nofitasari (2022) menguji Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini

yang mendorong dilakukan penelitian agar mendapat data yang dapat dipertanggung jawabkan kedepannya.

Berdasarkan latar belakang dan hasil dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik atau termotivasi melakukan penelitian dengan judul, **“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui beberapa rumusan masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Return Saham*?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham*?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Return Saham*?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return Saham*?
5. Apakah kepemilikan institusional, ROA, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *return saham*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Return Saham*.
2. Menganalisis apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham*.
3. Menganalisis apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Return Saham*.

4. Menganalisis apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return Saham*.
5. Menganalisis apakah Kepemilikan Institusional, *Return on Asset*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, antara lain yaitu :

a. Secara Akademis

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar profesi sarjana dan menerapkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah diperoleh di bangku kuliah dalam praktik yang sesungguhnya

2. Bagi Akademik

Untuk menambah referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh Kepemilikan Institusional, *Return On Asset*, *Lverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* sehingga dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis dalam menganalisis laporan keuangan serta mengembangkan pemikiran dan pengetahuan.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan agar dapat mengelola sumber daya perusahaan terutama Return On Asset, Return On Equity, Leverage dan Ukuran Perusahaan dengan lebih baik sehingga dapat mencegah terjadinya Return Saham yang negatif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal pertama kali disampaikan oleh Spence (1973) yang menerangkan bahwa pemilik informasi memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (investor). Manajer perusahaan dipandang mempunyai informasi tentang perusahaan yang tidak diketahui oleh *public*, sehingga teori ini menekankan kepada pentingnya perusahaan harus mempertunjukkan informasi kepada *public*. Informasi suatu unsur yang penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada kenyataannya menyajikan keterangan, catatan, dan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu yang lampau, saat ini dan waktu yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut dan bagaimana efeknya. Oleh karena itu, informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Laporan keuangan tahunan diinformasikan oleh perusahaan untuk disampaikan kepada pihak eksternal karena ini terapan dari teori sinyal (Rahayu & Triyanto, 2020). Semua investor atau calon investor memerlukan informasi untuk menilai risiko setiap perusahaan yang dapat dijadikan acuan pengambilan keputusan berinvestasi. Semakin baik kinerja

perusahaan yang terdapat dalam rasio-rasio laporan keuangan, menyebabkan investor semakin tertarik untuk menanamkan sahamnya. Apabila pihak eksternal perusahaan (investor atau kreditor) kurang mengetahui informasi perusahaan, maka akan memberikan dampak dalam hal membeli saham dengan harga yang rendah.

Informasi – informasi yang ada dalam laporan keuangan kemudian menjadi sinyal perusahaan kepada stakeholder, sehingga investor dapat menafsirkan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*), untuk mengambil keputusan berinvestasi. Sinyal yang positif dapat memberikan peluang minat investor untuk berinvestasi yang akan mempengaruhi investor dalam penilaian perusahaan. Jika perusahaan dapat menunjukkan dapat meningkatkan kinerja keuangan, akan menjadi nilai perusahaan yang positif di masa depan.

2. Teori Investasi

Investasi merupakan aktivitas menyimpan modal yang digunakan untuk masa depan, dengan tujuan memperoleh keuntungan sesuai dengan resiko yang ditanggung, semakin besar keuntungan yang akan didapat dari investasi tersebut maka semakin besar pula resikonya, begitu juga sebaliknya. Menurut Sunariyah (2011) Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan memiliki jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu penanaman modal pada *asset riil*

dan penanaman modal pada *asset* keuangan. Dalam pengambilan keputusan investasi ada empat kriteria-kriteria yang digunakan yaitu *benefit/cost ratio*, *net present value* (NPV), dan *internal rate of return* (IRR), *payback period*.

Keuntungan investasi saham ada beberapa diantaranya mempunyai kewenangan turut bersama dalam RUPS dan dianggap sebagai yang punya perseroan, memiliki kewenangan guna memperoleh deviden dari per sekuritas yang dipunya, dan kompetensi gain (untung) dari selisih pendapatan antara nilai penjualan dan pembelian. Sedangkan Resiko Investasi Saham yaitu tidak mendapatkan deviden atau kompetensi *loss* (rugi) dari selisih rugi antara nilai penjualan dan pembelian dan ketika perusahaan tersebut bangkrut akan memperoleh hasil pembubaran final.

3. Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu usaha perdagangan surat-surat berharga seperti sertifikat saham, saham, dan obligasi. Menurut Nofitasari (2022) pasar modal sebagai pasar berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang yang diterbitkan pemerintah, *public authorities* serta perusahaan swasta ataupun diterbitkan sendiri. Tujuan utama pasar modal yaitu perusahaan ingin memajukan usahanya dengan menjual sahamnya kepada investor, pemilik dana, baik perorangan maupun lembaga usaha. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Bursa efek merupakan pasar modal secara fisik. Pasar modal merupakan wadah untuk

bertemunya antara pemberi dana dan pengguna dana dengan cara melakukan jual beli sekuritas.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian karena pasar modal dapat menjadi tempat pertemuan antara investor dan pihak yang memerlukan dana (Farizi & Pardi, 2021). Pasar modal dengan melalui proses go public menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan sumber pendanaan. Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar Modal, “Suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar”.

4. Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan menurut Laporan Keuangan PSAK No.1 (2015) adalah Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Menurut Kasmir (2016) Laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2016) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

- a. Memperlihatkan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memperlihatkan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memperlihatkan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memperlihatkan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memperlihatkan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memperlihatkan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- g. Memperlihatkan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Dan memperlihatkan informasi keuangan lainnya.

5. *Return Saham*

Menurut Nofitasari (2022) *return* merupakan rasio pendapatan investasi dalam beberapa periode dengan jumlah dana yang telah diinvestasikan, karena investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian sekecil mungkin, yang akhirnya membuat investor menentukan konsep investasi yang baik untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. *Return* saham yaitu tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa capital gain dan yield (dividen) yang diperoleh dari hasil

jual beli saham (Anisa, 2015). *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, sementara itu saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang mempublikasikan saham. Sedangkan menurut Arista dan Asohar (2012) kelebihan harga jual saham diatas harga beli saham biasa disebut *return* saham. Sehingga *return* saham adalah hasil keuntungan yang diterima oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. Menurut Jogiyanto (2017) *return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang.

Investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko yang rendah, sehingga investor berusaha menentukan konsep investasi yang lebih memuaskan untuk mengukur tingkat keuntungan dimasa depan. Menurut Tandelilin (2010) *Return* saham menjadi salah satu faktor yang menjadi motivasi bagi para investor untuk mendapatkan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan. *Return* saham terdiri dari *capital gain (loss)* dan *devidend yield*. *Return* saham biasanya dapat dihitung dengan cara mengurangkan harga saham periode tertentu dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham sebelumnya (www.bi.go.id).

Jenis-jenis saham yang diperdagangkan di Bursa Efek adalah :

- a. Saham biasa (*common stock*) yaitu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal, dimana pemegang surat diberi hak untuk mengikuti RUPS (rapat umum pemegang saham) dan

RUPSLB (rapat umum pemegang saham luar biasa) dan dapat juga membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang diakhir tahun akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk dividen (Fahmi, 2011).

- b. Saham preferen (*preferrend stock*) yaitu surat berharga yang dijual oleh perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (Fahmi, 2011).

Menurut Jogyanto (2017) *return* dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

- a. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi.
- b. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.

6. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah suatu patokan kepemilikan saham institusi yang dimiliki institusi pendiri perusahaan, yang bukan bagian dari institusi pemegang saham publik yang dihitung dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi *intern*. Kepemilikan institusional akan berpihak kepada pemegang saham minoritas, karena memiliki kepentingan yang sama yaitu dalam hal insentif ekonomis baik dalam jangka panjang berupa deviden maupun jangka pendek berupa abnormal return saham, Novitasari (2017). Pengaruh kepemilikan institusional dapat

dijadikan sebagai agen pengawas yang ditekan melalui investasi yang cukup besar dalam pasar modal, Amaliyah (2019).

Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi juga memiliki tingkat pengembalian saham yang tinggi pula, daripada perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional rendah (Osagie, et al. 2005). Menurut Jensen dan Meckling (1976) menerangkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai peran yang sangat besar untuk meminimalisasi adanya konflik keagenan yang sering terjadi antara manajer dan pemegang saham. Karena investor berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang penting maka tidak mudah percaya dalam suatu tindakan memanipulasi laba perusahaan. Sehingga kepemilikan institusional mempunyai peran dalam pengawasan mekanisme pengambilan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen. Menurut Amaliya (2019) keberadaan kepemilikan institusional dapat dijadikan mekanisme pengawasan terhadap keputusan pihak manajemen.

Kepemilikan Institusional diproksikan dengan INST, yang menerangkan perbandingan jumlah saham yang dimiliki institusi terhadap jumlah saham yang beredar (Sholekah, 2014). Menurut Widyaningsih (2018) jika ingin tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal tinggi maka kepemilikan institusional juga harus mengalami peningkatan yang tinggi pula terhadap perusahaan, sehingga agency cost yang terjadi di dalam perusahaan semakin berkurang dan nilai perusahaan semakin meningkat.

7. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on Assets* (ROA) karena ROA dapat memperkirakan nilai atau *return* saham. *Return on asset* memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan atas total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Almira (2020) jika kinerja perusahaan semakin baik akan meningkatkan nilai ROA dan mengalami peningkatan waktu ke waktu, sehingga harga saham akan meningkat dan tingkat *return* semakin besar. Menurut Hery (2016) jika ingin menaikkan *return* atas aset, naikan pula total keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ada pada total aset. Sebaliknya, semakin turun hasil *return* atas aset maka semakin rendah total keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang ada pada total aset.

Rasio ini menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang bersumber pada aktiva tertentu, sehingga ROA dapat mengungkapkan jika sebuah perusahaan bertambah efektif dalam menggunakan total aktiva. Menurut Putri dan Rachman, 2021 investasi dari setiap rupiah dapat dibuat *return* dalam wujud aset, hal ini merupakan gambaran dari ROA. Jika nilai ROA naik menunjukkan perusahaan tersebut sudah menggunakan assetnya dengan baik dalam memperoleh keuntungan, hal ini dapat menambahkan nilai ROA daya laba pada perusahaan tersebut bertambah, sehingga ROA mempunyai pengaruh

terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat menarik investor untuk membeli sekuritas perusahaan, dan memberikan dampak pada nilai sekuritas yang bertambah disertai dengan tingkat *return* saham yang tinggi. Menurut Siswanto (2021) rasio-rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu :

a. *Return on Assets (ROA)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menentukan tingkat efisiensi aktiva.

b. *Return on Equity (ROE)*

ROE menghitung kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROE menunjukkan efisiensi modal sendiri.

c. *Profit Margin Ration*

Rasio ini menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai. Rasio ini juga mencerminkan efisiensi operasi. Profit Margin Ratio melingkupi rasio-rasio *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)*.

NPM menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Rasio ini juga mencerminkan efisiensi bagian produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan.

d. *Operating Profit Margin (OPM)*

Rasio ini menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dari penjualan yang dilakukan. OPM juga menentukan efisiensi bagian produksi, personalia, dan pemasaran.

e. *Gross Profit Margin (GPM)*

GPM yaitu rasio yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba kotor dari penjualan yang dilakukan. GPM juga menunjukkan efisiensi bagian produksi.

f. *Basic Earning Power*

Basic Earning Power menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi (EBIT) dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki.

Keunggulan return on asset yaitu :

1. menghitung efisiensi penggunaan modal keseluruhan yang sensitif terhadap semua yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
2. membandingkan posisi perusahaan dengan rasio industri sehingga dapat didapati apakah perusahaan dibawah, sama, atau di atas rata-rata.
3. dijadikan alat ukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan.
4. menghitung efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan setiap divisinya dan pemanfaatannya.
5. kepentingan perencanaan.

Sedangkan kelemahan return on asset adalah :

1. pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.

2. memuat distorsi yang cukup besar apalagi jika dalam kondisi inflasi.

9. Leverage

Leverage adalah membandingkan utang dengan total aset. *Leverage* merupakan suatu gambaran kemampuan perusahaan dimana menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Semakin besar tingkat *leverage* berarti tingkat ketidakpastian dari penghasilan yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula, tetapi pada saat yang sama hal tersebut juga akan memperbesar jumlah penghasilan yang akan diperoleh. Menurut Nofitasari (2022) menerangkan bahwa *leverage* merupakan jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai dan mengukur besarnya aktiva yang dibayai oleh utang.

Dalam penelitian ini *leverage* diproksikan dengan rasio *Debt to equity ratio* (DER), merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan total modal sendiri. Tujuan menggunakan rasio DER ini untuk mengetahui pengaruh resiko hutang terhadap return saham melalui modal sendiri melalui modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Putra (2016) semakin tinggi rasio ini akan memperlihatkan total hutang perusahaan semakin besar daripada total modal sendiri maka akan meningkatkan risiko yang diterima investor. Jika beban perusahaan semakin berat maka kinerja perusahaan semakin memburuk dan berdampak pada penurunan harga saham dan *return* saham. Menurut Siswanto (2021) ukuran *leverage* yang biasanya digunakan yaitu :

a. *Debt Ratio*

Menghitung proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. rasion ini menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DAR, semakin beresiko suatu perusahaan dari sisi keuangannya.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menentukan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DER semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.

c. *Long-term Debt to Equity Ratio*

Menghitung besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan besarnya risiko keuangan suatu perusahaan.

d. *Time interest earned ratio*

Menentukan kemampuan perusahaan membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT yang dimiliki.

e. *Cash Coverage Ratio*

Menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT + Depr.

10. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat dikategorikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva,

log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut Risma dan Regi (2017) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yaitu cerminan dari total asset yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut Bringham dan Houston (2006) bahwa ukuran perusahaan yaitu rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang berkaitan sampai beberapa tahun. Besarnya sebuah perusahaan dapat dilihat dengan besarnya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Menurut Putra (2016) Ukuran perusahaan yang besar dapat dijadikan indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin muncul dari berbagai situasi yang akan dihadapi perusahaan. Sebab perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga perusahaan mampu menghadapi persaingan pasar ekonomi. Dalam melengkapi informasi bagi para krediturnya, perusahaan besar memiliki kewajiban yang lebih besar daripada perusahaan kecil.

UU No.20 Tahun 2008 mengklasifikasikan ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengklasifikasian tersebut berdasarkan pada total asset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset sedikit. Ukuran perusahaan dapat

dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat digunakan untuk aktivitas perusahaan.

Perusahaan yang relatif besar kinerjanya akan dilihat oleh publik sehingga perusahaan tersebut akan mengungkapkan kondisi keuangan dengan lebih berhati-hati, lebih menunjukkan pengetahuan informasi yang terkandung di dalamnya dan lebih transparan. Oleh karena itu, semakin besar ukuran suatu perusahaan memiliki kualitas laba yang lebih tinggi. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kepercayaan investor. Karena semakin besar perusahaan maka semakin dikenal oleh semua kalangan masyarakat, sehingga semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No.20 Tahun 2008 dibagi kedalam empat kategori :

- 1) Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
- 2) Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, dikuasai atau

menjadi baik yang langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih.

- 4) Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Futi Khotul Nofitasari, tahun (2022).	Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Return Saham	-X1= Risiko Sistematis -X2= Leverage -X3= Ukuran Perusahaan -X4= Profitabilitas -X5= Likuiditas	-Y= Return Saham	Regresi Linier Berganda	-H1= Risiko Sistematis Berpengaruh Signifikan terhadap Return Saham. -H2= Leverage Tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. -H3= Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. -H4= Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. -H5= Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan

						terhadap Return Saham.
2	Ni Luh Putu Suryani Ulan Dewi dan I Gede Mertha Sudiarta , (Tahun 2019).	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage.	-X1= Profitabilitas -X2= Likuiditas -X3= Leverage -X4= Ukuran Perusahaan	-Y= Return Saham	Regresi Linier Berganda	-H1= Profitabilitas Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Return Saham. -H2= Likuiditas Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Return Saham. -H3= Leverage Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Return Saham. -H4= Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Return Saham.
3	Erick R. Ch. Worotikan. Rosalina A.M. Koleangan. Jantje L.Sepang. (Tahun 2021)	Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity (DER), Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages	-X1= CR -X2= DER -X3= ROA -X4= ROE	Y= Return Saham	Regresi Linier Berganda	-H1= CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. -H2= DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. -H3= ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. -H4= ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

		yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.				
4	Ni Luh Gde Novitasari (2017)	Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Fundamental terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	-X1= Kepemilikan Institusional -X2= Komite Audit -X3= Komisaris Independen -X4= Kepemilikan Manajerial -X5= DER (Debt to Equity Ratio) -X6=PER (Price Earning Ratio) -X7= EPS (Earning Per Share) -X8= PBV (Price to Book Value)	-Y= Return Saham	Regresi Linier Berganda	-H1= Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap return saham. -H2= Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. -H3= Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap Return Saham. -H4= Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap return saham. -H5= DER tidak berpengaruh terhadap return saham. -H6= PER tidak berpengaruh terhadap return saham. -H7= EPS tidak berpengaruh terhadap return saham. -H8= PBV berpengaruh positif terhadap return saham.

5	Christya Ayu Manse (2018)	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Return Saham pada sektor Pertambangan di BEI periode 2014-2017	-X1= Kepemilikan Manajerial -X2= Kepemilikan Institusional -X3= Dewan komisaris -X4= Dewan direksi	-Y= Return Saham	Regresi Linier Berganda	-H1= Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. -H2= Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. -H3= Dewan Komisaris independen memiliki pengaruh terhadap Return Saham. -H4= Dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.
6	Panji Virgiawan, Vaya Juliana Dillak, S.E.,MM (2020)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham	-X1= Kepemilikan Manajerial -X2= Kepemilikan Institusional -X3= Dewan Komisaris Independen -X4= Operating Cash Flow	-Y= Return Saham	Regresi Linier Berganda	-H1= Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap return saham. -H2= Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap return saham. -H3= Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap return saham. -H4= <i>Operating cash flow</i> berpengaruh negatif secara signifikan terhadap return saham.
7	Maesa Kharisma Okta Islamiya, Lailatul Amanah (2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Kepemilikan terhadap Return Saham	-X1= Return On Asset (ROA) -X2= Debt to Equity Ratio (DER) -X3= Total asset Turnover (TATO)	-Y= Return Saham	Regresi linier berganda	-H1= ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham. -H2= DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

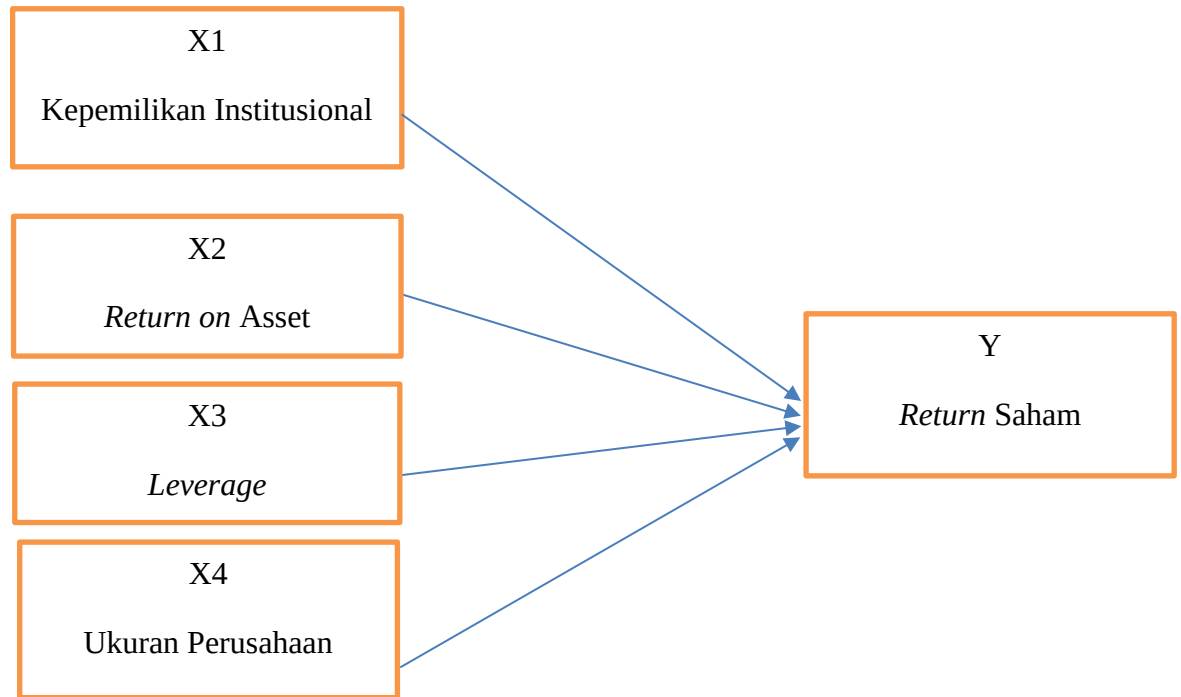
			-X4= Kepemilikan Manajerial -X5= Kepemilikan Institusional			-H3= TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. -H4= Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. -H5= Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
8	Ni Putu Alma Kalya Almira. Ni Luh Putu Wiagustini. (Tahun 2020)	Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham.	-X1= ROA -X2= ROE -X3= EPS	-Y= Return Saham	Regresi Linier Berganda	-H1= ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham. -H2= ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. -H3= EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.
9	Yusneni Afrita. Annisa Khairina. Jasman Saripuddin Hasibuan. (Tahun 2021)	Return Saham : Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin	-X1= ROA -X2= ROE -X3= Net Profit Margin	-Y= Return Saham	Regresi Linier Berganda	-H1= ROA berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. -H2= ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. -H3= Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
10	Sari Octavera, Febri Rahadi (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Mekanisme	X1= <i>Corporate Social Responsibility</i> X2= Mekanisme Good	Y= Return Saham	Regresi Linier Berganda	-H1= CSR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap return saham.

		e <i>Good Corporate Governance</i> , Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .	<i>Corporate Governance</i> , diproksikan dengan Kepemilikan Institusional X3= Nilai Perusahaan X4= Ukuran Perusahaan X5= <i>Leverage</i>			-H2= Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. -H3= Nilai Perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. -H4= Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. -H5= <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
11	Rizna Nur Ayyuna, Ihsan Effendi & Wan Rizca Amelia (2021)	Pengaruh <i>Leverage ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	-X1= debt To Equity Ratio (DER) -X2= Debt To Asset Ratio (DAR) -X3= Long Term Debt To Equity Rato (LTDER)	-Y= <i>return</i> saham	Regresi Linier berganda	-H1= DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham -H2= DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham -H3= LTDER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah

yang penting (Sugiyono, 2018). Berikut gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka pikir

Keterangan :

1. Variabel Independen (variabel bebas atau X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/dependen (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan variabel independen sebagai berikut :
 - a) X1 : Kepemilikan Institusional

b) X2 : *Return On Asset* (ROA)

c) X3 : *Leverage*

d) X4 : Ukuran Perusahaan

2. Variabel Dependen (variabel terikat atau Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul (Sugiyono, 2018).

Berikut hipotesis dalam penelitian ini :

1. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan Novitasari (2017) mengenai Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Fundamental terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, maka hipotesis yang dapat dikembangkan yaitu :

H1 : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Almira & Wiagustini (Tahun 2020) mengenai Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning

per Share (EPS) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Afrita, Khairina & Hasibuan (Tahun 2021) mengenai Studi Return Saham: Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin menunjukka hasil yang sama bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka hipotesis penelitian ini :

H2 : *Return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* saham

3. Pengaruh *leverage* terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sudiarta (Tahun 2019) mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayyuna, Effendi & Amelia (2021) mengenai Pengaruh Leverage ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membuktikan bahwa Leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Peneliti berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham.

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian dari Dewi & Sudiarta (Tahun 2019) mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Octavera & Rahadi (2017) yaitu Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Mekanisme *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham membenarkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, sehingga hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh kepemilikan institusional, *return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap return saham. Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Metode Teknik analisis yang dipakai yaitu analisis regresi berganda. Kesimpulan hasil penelitian ini yang sesuai dengan pembahasan yang terdapat pada bab keempat, yaitu sebagai berikut :

1. Secara parsial Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Secara parsial *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. Secara parsial Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
5. Secara simultan Kepemilikan institusional, *Return on Asset*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya mengganti atau menambah variabel independen lain. Memperluas kriteria sampel dan populasi agar dapat memberikan gambaran keseluruhan dari kondisi perusahaan dengan variabel yang diteliti. Dan penelitian selanjutnya dapat menambah tahun penelitian agar memperoleh sampel yang lebih banyak.
2. Bagi perusahaan, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan agar lebih meningkatkan usaha untuk mencapai laba, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor yang akan menanamkan sahamnya, yang akan berpengaruh terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM*. 9(3), 1069–1088.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN*. 9(3), 187–200.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/8781>
- Ayyuna, R. N., Effendi, I., & Amelia, W. R. (2021). *Pengaruh Leverage Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 51–56.
<https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.468>
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, I. G. M. (2019). *UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE*. 8(2), 7892–7921. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen>
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, I. G. M. (2019). *UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE*. 8(2), 7892–7921. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen>
- Dillak, V. J. (2020). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL , KEPEMILIKAN INSTITUTIONAL , DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN OPERATING CASH FLOW TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018) THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP , INSTITUTIONAL OWNERSHIP , INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS AND OPERATING CASH FLOW ON STOCK RETURNS (Study of Companies Subsector Consumer Goods Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018)*. 7(2), 2968–2979.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13245>
- Farizi, A. F. Al, & Pardi. (2021). *Analysis of Fundamental Factors and Macro Variables of Lq45 Stock Prices in Banking Sector in Indonesia Stock Exchange 2019-*. 2(Kasmir 2014), 24–34.
- Ghozali. (2017). *APK Analisis Multivariate Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPPE
- Hisar, R., Suharna, J., Amiruddin, A., & Cahyadi, L. (2021). *PENGARUH ROA DAN DER, TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI YANG GO PUBLIK*.
https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Journal-11_1700/20798/hisar-2021
<https://amp.kontan.co.id/news/emiten-makanan-minuman-dinilai-aman-dari-sentimen-reseksi-dan-psbb> Diakses pada 23 september 2022
<https://finance.yahoo.com/quote/IDX/> Diakses pada 24 september 2022
<https://kemenprin.go.id/artikel/18465/Industri-Makanan-dan-Minuman-Masih-Jadi-Andalan> Diakses pada 22 oktober 2022

- <https://www.idnfinancials.com/> Diakses pada 3 oktober 2022
- Islamiya, M. K. O., & Amanah, L. (2016). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN iniTERHADAP RETURN SAHAM* M. 5. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2494>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Koleangan, R. A. M., Sepang, J. L., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2021). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2018 THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR), DEPT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) AND RETURN ON EQUITY (ROE) ON STOCK RETURNS IN FOOD AND BEVERAGES COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014-2018*. 9(3), 1296–1305. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35518>
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- M.Hanaf, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Malintan, R. (2010). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2010*. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/>
- Manse, C. A. (2017). *JURNAL ILMIAH PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP RETURN SAHAM*. 1–11. <https://repository.uki.ac.id/4184/>
- Muhammadiyah, U., Utara, S., Equity, R. O., Margin, N. P., & Saham, R. (2021). *Studi Return Saham : Pengaruh Return On Asset Return On Equity Net Profit Margin Yusneni Afrita , Annisa Khairina, Jasman Saripuddin Hasibuan*. 1100–1113. <http://jurnal.cerediindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/528>
- NOFITASARI, F. K. (2022). *Pengaruh risiko sistematis, leverage , ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham (*. <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/130>
- Novitasari, N. L. G. (2017). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK*. 9(1). <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/327>
- Parwati, R. R. A. D., & Sudiartha, G. M. (2016). *PERUSAHAAN MANUFAKTUR Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Pasar modal telah memberikan alternatif investasi bagi para investor . Kini , investasi investor tidak hanya terbatas pada “ aktiva riil ” dan simp*. 5(1), 385–413. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen>
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). *I Made Gunartha Dwi Putra 1 Fakultas*

- Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* , Bali , Indonesia Investasi merupakan pengeluaran pada masa sekarang untuk membeli aktiva riil atau aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di. 5(11), 6825–6850. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen>
- Putri, D. R. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate dengan Variabel Intervening Struktur Modal. *UNAIR REPOSITORY*. <https://repository.unair.ac.id/101529/>
- Putri, A. C., & Rachman, A. N. (2021). Determinasi Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 76–85. <https://doi.org/10.37403/financial.v0i0.211>.
- Rahayu, U., & Triyanto, E. (2020). Artikel Pengaruh Return on Assets (Roa), Earning Per Share (Eps), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2020. 5(2), 149–162.
- Sartono, R. A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. ALAFABETA.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (1st ed.)*. Kanisius.
- Trianto, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk*. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/346/0>
- Wijaya, C. F., & Djajadikerta, H. (2017). 62 Chandra Ferdinand Wijaya & Hamfri Djajadikerta (Vol. 9, Nomor 2).
- Wijaya, C. F., & Djajadikerta, H. (2017). 62 Chandra Ferdinand Wijaya & Hamfri Djajadikerta. 9(2), 62–76. <https://ejournals.umn.ac.id/index.php/manajemen/article/view/721>